

LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN
PERIODE SEMESTER GANJIL TA 2024/2025**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025** dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen program studi dalam melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik, proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, serta bimbingan tugas akhir. Pelaksanaan survei bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang diberikan, serta menjadi dasar perumusan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner survei ini. Partisipasi dan masukan yang diberikan sangat berharga dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Apresiasi juga diberikan kepada para dosen, tenaga kependidikan, serta pengelola program studi yang telah memberikan dukungan penuh sehingga pelaksanaan survei dapat berjalan dengan baik.

Medan, 01 September 2025

Ketua Program Studi
S1 Ekonomi Pembangunan



Inggrita Gusti Sari Nasution, SE., M.Si
NIP. 198011102008122003

RINGKASAN

Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 disusun sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan pendidikan. Survei ini mencakup empat aspek utama: evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap layanan program studi, beban belajar mahasiswa, dan bimbingan tugas akhir.

Hasil survei menunjukkan bahwa:

1. Evaluasi Dosen Mengajar
 - Rata-rata skor berada pada kisaran 3,28 – 3,92.
 - Sebagian besar dosen memperoleh skor di atas 3,6, menandakan kualitas pengajaran tergolong baik hingga sangat baik.
 - Skor tertinggi mencapai 3,9–3,92, sedangkan skor terendah sekitar 3,28–3,35, yang menandakan masih ada ruang perbaikan terutama dalam kejelasan penyampaian materi dan interaksi di kelas.
2. Evaluasi Layanan Program Studi
 - Rata-rata skor kepuasan mahasiswa berada pada kisaran 2,62 – 2,63, menunjukkan kategori cukup puas.
 - Hasil ini memperlihatkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memberi penilaian positif (Nilai 3 dan 4), masih terdapat ketidakpuasan cukup signifikan, terutama pada sarana-prasarana dan layanan administrasi fakultas/prodi.
3. Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
 - Dari total 5.752 data jawaban, lebih dari 96% mahasiswa menilai beban belajar sesuai atau sangat sesuai.
 - Hal ini menunjukkan beban belajar mahasiswa sudah proporsional dengan bobot SKS dan tujuan pembelajaran, meskipun sebagian kecil masih mengeluhkan penumpukan tugas pada waktu tertentu.
4. Evaluasi Bimbingan Tugas Akhir
 - Dosen pembimbing yang dievaluasi berjumlah 22 orang dengan skor rata-rata berkisar 2,43 – 4,00.
 - Sebagian besar dosen memperoleh skor di atas 3,5, menunjukkan bimbingan berada pada kategori baik–sangat baik.
 - Namun, terdapat beberapa dosen dengan skor di bawah 3,0, yang menandakan adanya ketidakpuasan mahasiswa terkait intensitas bimbingan dan kecepatan pemberian umpan balik.

Kesimpulan umum: Survei ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasa cukup puas hingga sangat puas terhadap layanan pendidikan di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, dengan capaian terbaik pada aspek beban belajar dan kualitas dosen mengajar. Meski demikian, masih diperlukan perbaikan pada aspek sarana-prasarana, layanan administrasi, dan konsistensi kualitas bimbingan tugas akhir agar kepuasan mahasiswa lebih merata di seluruh aspek layanan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	1
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN SURVEY.....	3
A. Pelaksanaan.....	3
B. Jenis dan Sumber Data.....	3
C. Bentuk Jawaban	3
D. Analisis Data.....	3
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa institusi berhasil memenuhi harapan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan, perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai bahan perencanaan strategis untuk pengembangan institusi di masa depan.

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh program studi Ekonomi Pembangunan, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, diharapkan hasil survei mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan

B. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Prodi?
2. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Prodi?
4. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

C. Tujuan

- a. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh prodi
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
- c. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.
- d. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- e. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

BAB II

PELAKSANAAN SURVEY

A. Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan. Proses survey secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Pelaksanaan survey berlangsung pada akhir semester. Sebelum melakukan pengisian kuesioner di laman satu mahasiswa, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan survey, metode pengisian, dan pentingnya kontribusi mereka dalam memberikan masukan yang akurat. Hasil dari survey ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai beban belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ke depan.

Survei ini dilaksanakan dalam periode semester ganjil 2024/2025.

B. Jenis dan Sumber Data

Survei ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan melalui kuesioner online. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

C. Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai persepsi

D. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap beban belajar. Selain itu, metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mengukur persepsi cara dosen mengajar dan dosen membimbing tugas akhir, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan beban belajar mahasiswa.

Sementara itu, analisis kualitatif akan dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang diberikan mahasiswa, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi guna memperbaiki pelayanan dan cara pembelajaran di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban yang diperoleh dari laman survei akademik.usu.ac.id

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar

a. Gambaran Umum

Hasil evaluasi dosen mengajar menunjukkan bahwa dari total **45 dosen**, nilai rata-rata kepuasan mahasiswa berada pada kisaran **3,28 – 3,92** (skala 1–4). Mayoritas dosen memperoleh nilai di atas **3,6**, yang berarti berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa cukup puas dengan kualitas pengajaran yang diberikan.

b. Analisis Kuantitatif

- **Skor tertinggi** diperoleh beberapa dosen dengan nilai mendekati **3,9–3,92**, menandakan kualitas pengajaran yang sangat diapresiasi mahasiswa.
- **Skor terendah** tercatat sekitar **3,28–3,35**, yang menunjukkan masih adanya ruang perbaikan, terutama terkait metode penyampaian, kejelasan materi, atau interaksi dalam kelas.
- Distribusi skor relatif merata, dengan sebagian besar dosen terkonsentrasi pada rentang **3,6–3,8**.
- Jika dilihat dari beban mengajar, dosen dengan jumlah kelas dan SKS yang lebih tinggi tidak selalu memiliki skor rendah, menandakan konsistensi kualitas pengajaran cukup terjaga.

b. Analisis Kualitatif

Mahasiswa menilai pengajaran dosen secara umum sudah baik, terutama dari sisi penguasaan materi, penyampaian perkuliahan, serta kepedulian dalam memberikan bimbingan akademik. Dosen dengan skor tinggi cenderung lebih responsif, komunikatif, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Namun, pada beberapa dosen dengan skor di bawah rata-rata, mahasiswa mengindikasikan adanya kebutuhan peningkatan pada aspek:

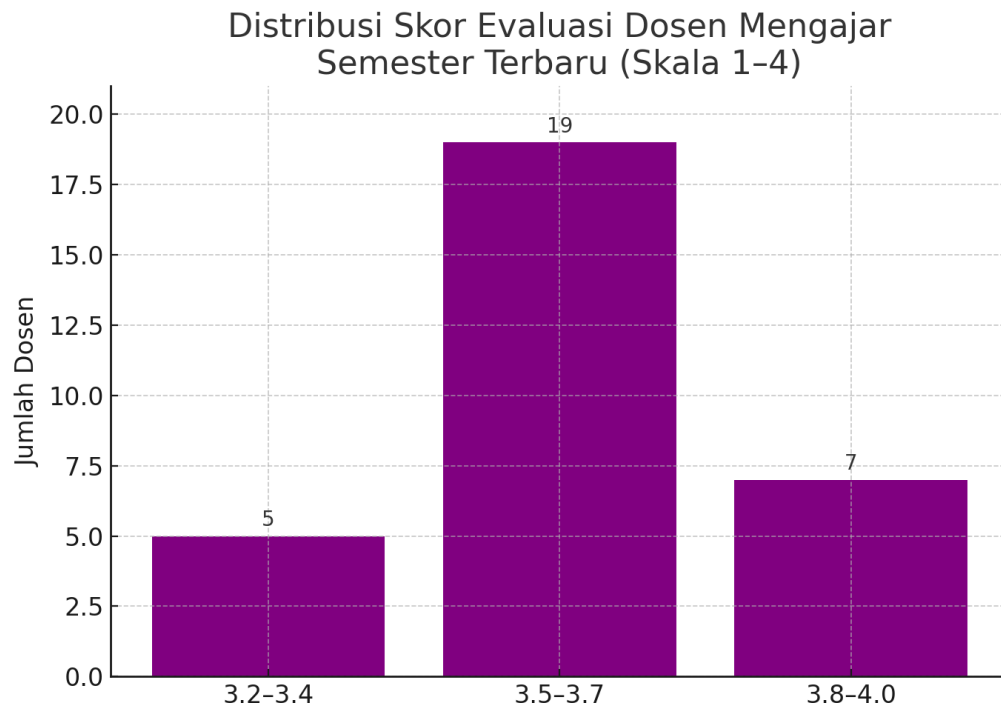
- Kejelasan penyampaian materi dan contoh penerapan.
- Peningkatan variasi metode pengajaran agar lebih interaktif.
- Konsistensi kehadiran dan ketepatan waktu dalam perkuliahan.

d. Implikasi

- **Untuk Program Studi:** Hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar pembinaan dosen, baik melalui workshop peningkatan metode pembelajaran maupun evaluasi kinerja per semester.
- **Untuk Dosen:** Dosen yang memperoleh skor rendah dapat difasilitasi dengan pelatihan dalam pedagogi, penggunaan teknologi pembelajaran, serta manajemen kelas.
- **Untuk Mahasiswa:** Hasil ini memberi keyakinan bahwa sebagian besar dosen mampu memberikan pengajaran yang memadai, namun masukan dari mahasiswa tetap penting untuk perbaikan berkelanjutan.

e. Kesimpulan Analitis

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dosen berada pada kategori baik–sangat baik dengan rata-rata skor mendekati 3,7. Walaupun demikian, aspek variasi metode pembelajaran, kejelasan materi, dan pengelolaan waktu masih perlu diperkuat untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa secara lebih merata di seluruh dosen.



- 3.2 – 3.4 → 5 dosen
- 3.5 – 3.7 → 19 dosen
- 3.8 – 4.0 → 7 dosen

👉 Mayoritas dosen (sekitar separuh lebih) berada pada rentang 3.5–3.7, yang berarti kualitas pengajaran dinilai **baik**. Sebagian dosen lainnya sudah mencapai kategori **sangat baik** (3.8–4.0), sementara hanya sedikit yang berada di rentang bawah (3.2–3.4).

2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

a. Gambaran Umum

Hasil survei menunjukkan bahwa nilai rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan program studi berada pada kisaran 2,62 – 2,63. Semua aspek yang diukur, yaitu dosen, tenaga kependidikan, pengelola program studi, sarana-prasarana, dan layanan fakultas, memperoleh skor yang relatif seragam, dengan selisih yang sangat kecil. Hal ini menunjukkan adanya persepsi yang konsisten dari mahasiswa, bahwa kualitas layanan berada pada kategori **cukup puas**.

b. Analisis Kuantitatif

- Skor rata-rata per aspek:
 - Dosen = **2,63**
 - Tenaga Kependidikan = **2,63**
 - Pengelola Program Studi = **2,62**
 - Sarana dan Prasarana = **2,63**
 - Layanan Fakultas = **2,63**
- Dari total **13.547 data jawaban**, distribusi nilai adalah:
 - Nilai 1 (sangat tidak sesuai) = **27,55%**
 - Nilai 2 (tidak sesuai) = **15,79%**
 - Nilai 3 (sesuai) = **23,05%**
 - Nilai 4 (sangat sesuai) = **33,62%**

Meskipun nilai 3 dan 4 mendominasi (sekitar 56,7%), persentase nilai 1 masih cukup tinggi (27,55%), menunjukkan adanya kelompok mahasiswa yang merasa layanan program studi belum sesuai harapan.

c. Analisis Kualitati

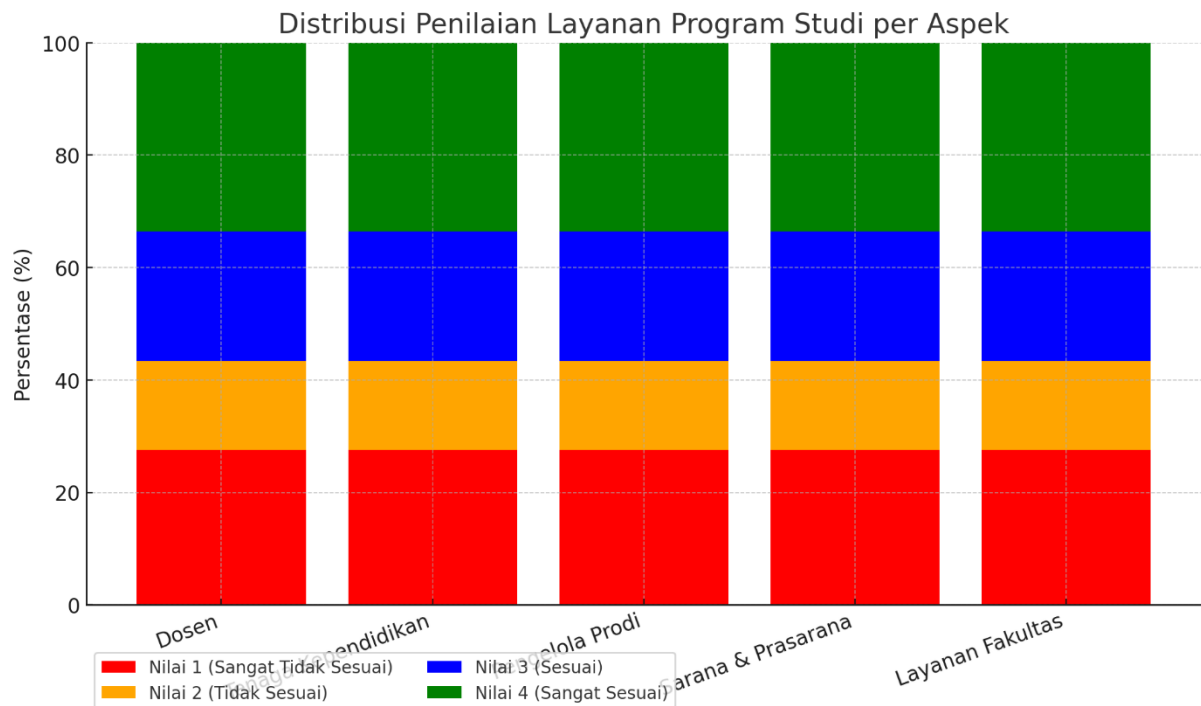
Mahasiswa menilai layanan program studi pada dasarnya sudah berjalan, namun belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi. Aspek yang dinilai positif antara lain interaksi dengan dosen serta kepedulian pengelola prodi. Namun, kelemahan masih terlihat pada sarana dan prasarana serta kecepatan layanan administrasi, baik di tingkat program studi maupun fakultas. Selain itu, tingginya nilai 1 kemungkinan juga dipengaruhi oleh kurangnya partisipasi optimal mahasiswa dalam pengisian kuesioner (banyak yang tidak melengkapi semua pertanyaan), sehingga berdampak pada penurunan skor rata-rata.

d. Implikasi

- **Untuk Program Studi:** hasil ini dapat menjadi dasar perbaikan pada aspek layanan administratif dan pengelolaan kelas, serta menyiapkan strategi peningkatan sarana pendukung.
- **Untuk Fakultas:** perlu perhatian lebih terhadap kualitas layanan administratif dan fasilitas umum agar kepuasan mahasiswa lebih merata.
- **Untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan:** konsistensi dalam memberikan layanan yang cepat, jelas, dan responsif sangat penting untuk menjaga kepercayaan mahasiswa.

e. Kesimpulan Analitis

Secara umum, layanan program studi berada pada kategori cukup memuaskan, namun masih memerlukan perbaikan signifikan di bidang sarana-prasarana dan layanan administrasi fakultas/prodi. Jika perbaikan berkelanjutan dilakukan, maka tingkat kepuasan mahasiswa di masa mendatang berpotensi meningkat dan mendukung pencapaian standar mutu akademik yang lebih tinggi.



- **Nilai 1 (Sangat Tidak Sesuai) = 27,55%** (3.732 respon)
- **Nilai 2 (Tidak Sesuai) = 15,79%** (2.139 respon)
- **Nilai 3 (Sesuai) = 23,05%** (3.122 respon)
- **Nilai 4 (Sangat Sesuai) = 33,62%** (4.554 respon)

Grafik ini menegaskan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa menilai layanan program studi sesuai (Nilai 3 dan 4, total 56,67%), masih terdapat **27,55% responden** yang menilai layanan sangat tidak sesuai, yang menunjukkan adanya ketidakpuasan cukup signifikan.

3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

a. Gambaran Umum

Evaluasi beban belajar mahasiswa bertujuan untuk menilai kesesuaian bobot SKS, alokasi waktu belajar, serta relevansi tugas/ujian dengan tujuan pembelajaran. Dari total **5.752 data jawaban**, hasil menunjukkan mayoritas mahasiswa menilai beban belajar berada dalam kategori **sesuai** hingga **sangat sesuai**, meskipun masih ada sebagian kecil yang menilai kurang sesuai.

b. Analisis Kuantitatif

- Distribusi penilaian:
 - Nilai 1 (Sangat Tidak Sesuai) = 81 (1,41%)
 - Nilai 2 (Tidak Sesuai) = 135 (2,35%)
 - Nilai 3 (Sesuai) = 1.902 (33,07%)
 - Nilai 4 (Sangat Sesuai) = 3.634 (63,18%)
- Secara agregat, lebih dari 96% mahasiswa memberikan penilaian positif (Nilai 3 dan 4).
- Hanya sekitar **3,8% mahasiswa** yang menyatakan beban belajar belum sesuai

dengan harapan.

c. Analisis Kualitatif

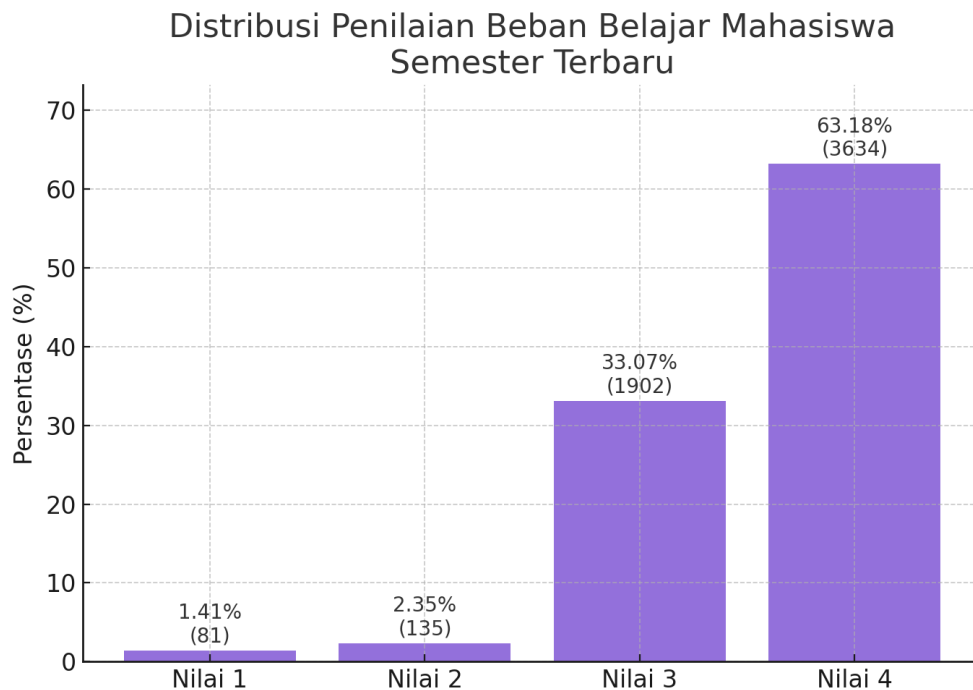
- Tingginya proporsi **Nilai 4 (63,18%)** menunjukkan bahwa mahasiswa merasa beban tugas, bobot SKS, serta alokasi waktu sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Mahasiswa cenderung menilai positif kesesuaian jumlah tugas dengan SKS, serta masih adanya ruang untuk kegiatan non-akademik.
- Namun, sebagian kecil mahasiswa yang memilih Nilai 1 dan 2 mengindikasikan adanya ketidakpuasan terkait aspek tertentu, misalnya padatnya jadwal tugas dalam waktu berdekatan, atau kurang fleksibelnya alokasi waktu belajar mandiri.

d. Implikasi

- **Bagi Program Studi:** hasil ini merupakan sinyal positif bahwa beban belajar sudah cukup proporsional, namun perlu dipantau agar distribusi tugas tidak menumpuk di waktu tertentu.
- **Bagi Dosen:** diperlukan koordinasi lebih baik dalam penugasan agar tidak menimbulkan beban berlebih pada periode yang sama.
- **Bagi Mahasiswa:** hasil ini mengonfirmasi bahwa secara umum beban belajar masih dapat dikelola dengan baik, meskipun manajemen waktu belajar mandiri tetap penting.

e. Kesimpulan Analitis

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa beban belajar mahasiswa berada pada kategori sangat sesuai dengan harapan, dengan tingkat kepuasan lebih dari 96%. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang merasa beban belajar belum optimal, yang menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi antar-dosen dalam penugasan serta penyusunan jadwal akademik yang lebih seimbang.



Grafik distribusi penilaian beban belajar mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif. Sebanyak **63,18% mahasiswa** menilai beban belajar *sangat sesuai* dan **33,07% menilai sesuai**, sehingga total lebih dari **96% mahasiswa merasa puas** dengan proporsionalitas beban belajar. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang menilai *tidak sesuai* (2,35%) dan *sangat tidak sesuai* (1,41%). Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum beban belajar yang diberikan dosen telah sesuai dengan jumlah SKS, tujuan pembelajaran, serta masih memungkinkan mahasiswa untuk mengelola waktu dengan baik.

4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

Berdasarkan data survei yang tersedia

a. Gambaran Umum

Evaluasi ini dilaksanakan untuk menilai efektivitas peran dosen pembimbing dalam mendampingi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi). Pertanyaan survei mencakup aspek perencanaan bimbingan, penyusunan materi, metode bimbingan, arahan penelitian, pemberian umpan balik, hingga perhatian pada aspek non-akademik.

b. Analisis Kuantitatif

- Jumlah dosen yang dievaluasi: **22 orang**.
- Skor rata-rata evaluasi dosen: berada di kisaran **2,43 – 4,00**.
- Sebagian besar dosen memperoleh skor di atas **3,5**, menandakan bimbingan berada pada kategori *baik* hingga *sangat baik*.
- Hanya sedikit dosen yang mendapat skor di bawah **3,0**, yang menunjukkan adanya ketidakpuasan mahasiswa pada aspek-aspek tertentu.

c. Analisis Kualitatif

- Dosen dengan skor mendekati 4,00 dinilai mampu memberikan bimbingan efektif, memperhatikan mahasiswa, serta menjaga komunikasi yang baik dalam proses penyusunan tugas akhir.
- Skor di kisaran 3,5–3,9 menunjukkan kualitas bimbingan yang baik namun masih ada ruang peningkatan, misalnya dalam aspek ketersediaan waktu konsultasi atau umpan balik tertulis.
- Skor di bawah 3,0 menandakan adanya ketidakpuasan mahasiswa, kemungkinan terkait keterbatasan waktu dosen dalam mendampingi atau kurang optimalnya kualitas interaksi selama bimbingan.

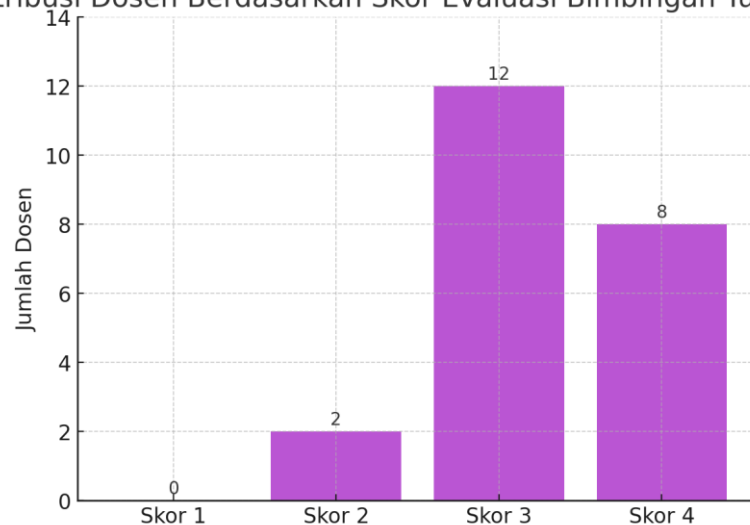
d. Implikasi

- **Program Studi** perlu mendorong standarisasi mekanisme bimbingan agar seluruh dosen menerapkan pola yang seragam (misalnya jadwal monitoring rutin dan standar pemberian umpan balik).
- **Dosen dengan skor tinggi** dapat dijadikan role model dalam praktik bimbingan yang efektif, khususnya dalam memberi arahan penelitian dan umpan balik.

- **Mahasiswa** diharapkan lebih proaktif memanfaatkan kesempatan diskusi agar efektivitas bimbingan meningkat.
- e. **Kesimpulan Analitis**

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas bimbingan tugas akhir berada pada kategori baik hingga sangat baik. Mahasiswa menilai positif aspek kejelasan rencana bimbingan, relevansi topik penelitian, serta masukan akademik yang diberikan dosen. Namun, masih terdapat ruang perbaikan terutama pada aspek fasilitasi hibah penelitian, monitoring berkala, kecepatan umpan balik, dan perhatian terhadap aspek non-akademik.

Distribusi Dosen Berdasarkan Skor Evaluasi Bimbingan Tugas Akhir



Evaluasi terhadap **22 dosen pembimbing tugas akhir** menunjukkan skor rata-rata berada pada kisaran **2,43 – 4,00**. Secara umum, sebagian besar dosen memperoleh skor di atas **3,5**, yang menandakan kualitas bimbingan berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas dosen telah mampu menjalankan perannya secara efektif dalam mendampingi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.

Meskipun demikian, terdapat beberapa dosen yang memperoleh skor di bawah **3,0**, yang menunjukkan adanya **ketidakpuasan mahasiswa** pada aspek-aspek tertentu dalam proses bimbingan. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian lebih, khususnya terkait kejelasan penyampaian rencana bimbingan, konsistensi dalam memberikan umpan balik, serta keterlibatan dosen dalam mendukung penyelesaian penelitian mahasiswa.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa merasa cukup puas terhadap layanan program studi, beban belajar, serta bimbingan tugas akhir yang diberikan. Hal ini tercermin dari skor rata-rata yang berada pada kategori baik hingga sangat baik, khususnya pada aspek proses pembelajaran, beban belajar, serta bimbingan dosen yang sebagian besar memperoleh skor di atas 3,5.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih dinilai kurang memuaskan, seperti konsistensi layanan tenaga kependidikan, pemerataan kualitas sarana dan prasarana, serta bimbingan tugas akhir pada sebagian kecil dosen yang memperoleh skor di bawah 3,0. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan agar kualitas layanan yang diberikan dapat merata dan memenuhi harapan mahasiswa.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut berupa:

1. Peningkatan kualitas dan pemerataan layanan pada tenaga kependidikan dan pengelola program studi.
2. Optimalisasi sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Peningkatan konsistensi kualitas bimbingan tugas akhir melalui evaluasi dan pembinaan terhadap dosen dengan skor rendah.
4. Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kepuasan mahasiswa terus meningkat.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa dalam Program Studi:

1. Meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik di tingkat program studi dan fakultas dengan mempercepat proses, memperbaiki komunikasi, dan meningkatkan transparansi informasi.
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran, baik ruang kelas, laboratorium, maupun fasilitas penunjang digital, agar lebih memadai dan sesuai kebutuhan mahasiswa.
3. Mendorong konsistensi dan pemerataan kualitas pengajaran dosen, khususnya dalam hal metode pembelajaran yang interaktif, pemberian umpan balik yang cepat, dan kepedulian terhadap mahasiswa.
4. Meningkatkan kualitas bimbingan tugas akhir dengan memperhatikan intensitas pertemuan, kejelasan arahan, serta kesesuaian topik dengan minat mahasiswa.